

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba. Karena, perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menghasilkan laba yang semakin besar, sehingga menarik perhatian investor karena dianggap menguntungkan untuk investasi. Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai. Dengan demikian, hubungan antara teori agensi, teori sinyal, dan rasio profitabilitas terhadap kualitas laba bersifat kompleks dan memerlukan analisis yang cermat untuk mengukur kualitas laba yang sesungguhnya.
2. Rasio *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba. Rasio *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba, berarti peningkatan *leverage* cenderung diikuti dengan penurunan kualitas laba, karena praktik manajerial yang tidak sehat atau peningkatan risiko perusahaan, yang konsisten dengan prediksi teori keagenan. Dengan demikian, *leverage* yang tinggi dapat dinilai sebagai sinyal negatif dan berpotensi mengurangi kepercayaan investor pada kualitas laba yang dilaporkan.
3. Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba. Pengaruh signifikan negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas yang mungkin disebabkan oleh praktik manajemen laba yang tidak bijaksana. Dengan demikian, hubungan antara rasio likuiditas, teori agensi, dan teori sinyal menunjukkan bahwa meskipun likuiditas yang baik penting, jika tidak dikelola dengan bijak, bisa mengarah pada penurunan kualitas laba yang dilaporkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi tentu diinginkan oleh setiap perusahaan, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Profitabilitas yang tinggi sering diperoleh melalui cara yang tidak etis, seperti manipulasi akuntansi dan pemotongan biaya yang berlebihan. Perusahaan memerlukan solusi untuk mempertahankan profitabilitas yang tinggi dengan kualitas laba yang baik, seperti melakukan diversifikasi portofolio, pelatihan karyawan dan pengelolaan keuangan yang bijaksana. Dengan pendekatan yang lebih strategis dan berorientasi jangka panjang, perusahaan, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya, dapat memastikan bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

2. Likuiditas

Perusahaan memerlukan rasio likuiditas yang seimbang. Rasio likuiditas yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berkualitas tinggi. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola asetnya dengan baik, sedangkan rasio likuiditas yang rendah memberikan efek negatif terhadap perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka, perusahaan perlu mempertahankan rasio likuiditas yang baik dengan pengelolaan arus kas yang efektif, optimalisasi piutang dan utang, pengelolaan persediaan secara efisien, dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

3. *Leverage*

Rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba menunjukkan bahwa, saat perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi, di mana utang melebihi ekuitas, hal ini dapat berpengaruh negatif terhadap kualitas laba perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi dapat dihasilkan dari aktivitas yang tidak berkelanjutan dan tidak mencerminkan kinerja ekonomi yang sebenarnya. Penting bagi perusahaan untuk memiliki rasio *leverage* yang seimbang, dengan menetapkan kebijakan keuangan yang jelas, mengelola beban utang dengan

cermat, diversifikasi sumber pendanaan dan mengawasi rasio *leverage* secara berkala. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai struktur modal yang optimal dan memaksimalkan keuntungan dari *leverage* tanpa mengambil risiko yang tidak perlu.

4. Kualitas Laba

Kualitas laba yang tinggi penting bagi perusahaan, karena mencerminkan kinerja keuangan yang stabil dan dapat diandalkan. Sehingga, seringkali manajemen perusahaan tertarik untuk melakukan kecurangan terhadap kualitas laba seperti memanipulasi laporan keuangan, agar kinerja perusahaan terlihat stabil dan menguntungkan bagi investor. Perusahaan harus fokus pada pengendalian internal yang kuat, dan laporan keuangan yang transparan. Dengan demikian, kualitas laba yang tinggi dapat memberikan dampak positif bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

